Kendalikan Laju Inflasi Di Awal Tahun 2024, Pemkab Pasuruan Manfaatkan Dana Belanja Tak Terduga Untuk Pembelian Bibit Cabai

Senin, 8 Januari 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan sedang berupaya mengendalikan laju inflasi di awal tahun 2024, dengan fokus utama pada ketersediaan pasokan cabai merah. Mereka memanfaatkan Dana Belanja Tak Terduga (BTT) untuk membeli bibit cabai yang kemudian diberikan kepada petani untuk dibudidayakan. Strategi ini bertujuan untuk menjaga stabilitas harga cabai merah yang menjadi komoditas hortikultura utama yang mendorong inflasi.

Selain pembelian bibit, Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga mendorong gerakan Budidaya Mandiri Cabai Merah dan Gerakan Pekarangan Pangan Lestari (PPL). Mereka juga memberikan edukasi tentang pembuatan pupuk organik dan melakukan pembinaan Lumbung Pangan (LPM) untuk mendukung upaya menstabilkan harga pangan.

Untuk menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan, Pemerintah Kabupaten Pasuruan memperkuat koordinasi dan monitoring dalam rangka optimalisasi program fasilitasi distribusi pangan. Mereka juga membangun kerjasama antar daerah dan memperkuat basis data pangan.

Langkah-langkah ini diambil karena harga cabai merah mengalami fluktuasi tinggi dan cenderung naik, terutama di minggu ketiga Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya stok cabai merah di Pasar Porong, yang selama ini menjadi pemasok utama untuk Pasar Bangil.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk menstabilkan harga cabai merah dan komoditas pangan lainnya yang menjadi penyumbang inflasi, seperti beras, daging sapi, daging ayam ras, telur, gula pasir, bawang putih, bawang merah, dan jeruk.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.